

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Mahasiswa Berorganisasi (X) dan Kedisiplinan Belajar (Y). Untuk mengetahui kebenaran dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket yang disebar kepada responden yang telah ditentukan, yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

1. Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Berorganisasi

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui angket yang disebar kepada setiap responden yang berisikan 20 pertanyaan yang masing-masing memiliki empat pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika pernyataan positif, maka jawaban selalu(SL) diberikan skor 4, jawaban sering (S) diberikan skor 3, jawaban kadang(K) diberikan skor 2 dan jawaban sangat tidak pernah(TP) diberi skor 1.
- b. Jika pernyataan negatif, maka jawaban selalu(SL) diberikan skor 1, jawaban sering (S) diberikan skor 2, jawaban kadang(K) diberikan skor 3 dan jawaban sangat tidak pernah (TP) diberi skor 4.

Lalu diperoleh hasil untuk mahasiswa yang berorganisasi (Variabel X) dengan penskoran berdasarkan ketentuan diatas, adapun data lengkap yang diperoleh terlampir.

Kemudian diperoleh hasil penjumlahan skor dari 15 pertanyaan yang dijawab oleh masing-masing responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Angket Variabel X
(Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi)

No	Jenis Kelamin	Jumlah
R-1	Laki-laki	54
R-2	Perempuan	54
R-3	Laki-laki	55
R-4	Laki-laki	57
R-5	Laki-laki	53
R-6	Laki-laki	53
R-7	Perempuan	54
R-8	Perempuan	53
R-9	Perempuan	52
R-10	Perempuan	52
R-11	Perempuan	56
R-12	Perempuan	55
R-13	Perempuan	52
R-14	Perempuan	51
R-15	Perempuan	50
R-16	Laki-laki	53
R-17	Perempuan	50
R-18	Laki-laki	54
R-19	Perempuan	51
R-20	Perempuan	53
R-21	Perempuan	51
R-22	Perempuan	59

R-23	Perempuan	51
R-24	Perempuan	54
R-25	Perempuan	50
R-26	Laki-laki	50
R-27	Perempuan	51
R-28	Perempuan	56
R-29	Perempuan	49
R-30	Perempuan	52
R-31	Laki-laki	53
R-32	Perempuan	55
R-33	Perempuan	55
R-34	Laki-laki	53
R-35	Perempuan	58
R-36	Perempuan	49
R-37	Perempuan	53
R-38	Perempuan	51
R-39	Perempuan	54
R-40	Perempuan	50
R-41	Laki-laki	50
R-42	Perempuan	50
R-43	Laki-laki	50
R-44	Perempuan	52
R-45	Perempuan	55
R-46	Perempuan	50
R-47	Perempuan	54
R-48	Perempuan	55
R-49	Perempuan	50
R-50	Perempuan	54
R-51	Laki-laki	52
R-52	Laki-laki	52
R-53	Perempuan	52
R-54	Laki-laki	53
R-55	Perempuan	50

Melalui penskoran dari nilai yang telah diperoleh diatas, dapat diketahui nilai terkecil adalah 36 sedangkan nilai terbesar adalah 59. Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukan nilai-nilai tersebut kedalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel X
(Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi)

X	F	FX	X-x	F(X-x)	(X-x)²	F(X-x)²
49	2	98	-4	-8	64	128
50	11	550	-3	-33	1089	11979
51	6	306	-2	-12	144	864
52	8	416	-1	-8	64	512
53	9	477	0	0	0	0
54	8	432	1	8	64	512
55	6	330	2	12	144	864
56	2	112	3	6	36	72
57	1	57	4	4	16	16
58	1	58	5	5	25	25
59	1	59	6	6	36	36
	N= 55	∑FX =2895				∑F(X - \bar{x})² = 15008

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu Bagaimana Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Berorganisasi, maka langkah pertama adalah menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi terlebih dahulu dari data yang telah berhasil dikumpulkan. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean (Rata-Rata)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{2895}{55} \\ &= 52,63 \text{ dibulatkan menjadi } 53\end{aligned}$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD_x &= \frac{\sqrt{\sum F(X - \bar{x})^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{15008}}{55} \\ &= \frac{122,507}{55} \\ &= 2,22 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas dapat diketahui nilai rata-rata atau mean skor dari keaktifan mahasiswa berorganisasi adalah 52,63 yang dibulatkan menjadi 53 dengan standar deviasi 2,22 yang dibulatkan menjadi 2. Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi dari angket Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= \bar{x} + 1(SD_x) \\ &= 53 + 1(2) \\ &= 53 + 2 \\ &= 55 \text{ keatas}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= \bar{x} - 1(SD_x) \\ &= 53 - 1(2) \\ &= 53 - 2 \\ &= 51 \text{ Sampai dengan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} + 1(SD_x) \\
 &= 53 + 1(2) \\
 &= 53 + 2 \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= \bar{X} - 1. (SD_x) \\
 &= 53 - 1(2) \\
 &= 53 - 3 \\
 &= 50 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Presentase Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	>55	5	9,1%
Sedang	51-55	37	67,3%
Rendah	<50	13	23,6%
Jumlah		55	100%

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 di atas yang menunjukkan presentase keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi, dari 55 responden yang ada, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menunjukkan skor kategori Tinggi adalah sebanyak 5 orang atau sebesar (9,1%), mahasiswa yang menunjukkan skor kategori Sedang sebanyak 37 orang atau sebesar (67,3%) dan mahasiswa yang menunjukkan skor kategori Rendah sebanyak 13 orang atau sebesar (23,6%). Frekuensi terbesar pada data di atas terdapat pada kategori Sedang, artinya Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Prodi PAI masuk ke dalam kategori Sedang dengan presentase sebesar (67,3%).

2. Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang Berorganisasi

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui angket yang disebar kepada setiap responden yang berisikan 20 pertanyaan yang masing-masing memiliki empat pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- c. Jika pernyataan positif, maka jawaban selalu(SL) diberikan skor 4, jawaban sering (S) diberikan skor 3, jawaban kadang(K) diberikan skor 2 dan jawaban sangat tidak pernah(TP) diberi skor 1.
- d. Jika pernyataan negatif, maka jawaban selalu(SL) diberikan skor 1, jawaban sering (S) diberikan skor 2, jawaban kadang(K) diberikan skor 3 dan jawaban sangat tidak pernah (TP) diberi skor 4.

Lalu diperoleh hasil untuk kedisiplinan belajar (Variabel Y) dengan penskoran berdasarkan ketentuan diatas, adapun data lengkap yang diperoleh terlampir.

Kemudian diperoleh hasil penjumlahan skor dari 15 pertanyaan yang dijawab oleh masing-masing responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Penyebaran Angket Variabel Y
(Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang Berorganisasi)

No	Jenis Kelamin	Jumlah
R-1	Laki-laki	53
R-2	Perempuan	56
R-3	Laki-laki	48
R-4	Laki-laki	54
R-5	Laki-laki	54
R-6	Laki-laki	44

R-7	Perempuan	53
R-8	Perempuan	54
R-9	Perempuan	60
R-10	Perempuan	57
R-11	Perempuan	55
R-12	Perempuan	58
R-13	Perempuan	54
R-14	Perempuan	57
R-15	Perempuan	50
R-16	Laki-laki	52
R-17	Perempuan	41
R-18	Laki-laki	55
R-19	Perempuan	52
R-20	Perempuan	76
R-21	Perempuan	52
R-22	Perempuan	44
R-23	Perempuan	52
R-24	Perempuan	57
R-25	Perempuan	46
R-26	Laki-laki	50
R-27	Perempuan	56
R-28	Perempuan	53
R-29	Perempuan	56
R-30	Perempuan	55
R-31	Laki-laki	49
R-32	Perempuan	56
R-33	Perempuan	52
R-34	Laki-laki	57
R-35	Perempuan	57
R-36	Perempuan	56
R-37	Perempuan	55
R-38	Perempuan	55
R-39	Perempuan	56
R-40	Perempuan	57
R-41	Laki-laki	40
R-42	Perempuan	59
R-43	Laki-laki	49
R-44	Perempuan	53

R-45	Perempuan	53
R-46	Perempuan	39
R-47	Perempuan	50
R-48	Perempuan	50
R-49	Perempuan	52
R-50	Perempuan	51
R-51	Laki-laki	49
R-52	Laki-laki	53
R-53	Perempuan	52
R-54	Laki-laki	53
R-55	Perempuan	54

Melalui penskoran dari nilai yang telah diperoleh diatas, dapat diketahui nilai terkecil adalah 39 sedangkan nilai terbesar adalah 76. Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukan nilai-nilai tersebut kedalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang Berorganisasi)

Y	F	FY	Y-y	F(Y-y)	(Y-y) ²	F(Y-y) ²
49	2	98	-5	-10	100	200
50	4	200	-4	-16	256	1024
51	2	102	-3	-6	36	72
52	10	520	-2	-20	400	4000
53	8	424	-1	-8	64	512
54	8	432	0	0	0	0
55	5	275	1	5	25	125
56	6	336	2	12	144	864
57	6	342	3	18	324	1944
58	2	116	4	8	64	128
59	1	59	5	5	25	25
60	1	60	6	6	36	36
	N= 55	∑FY = 2964				∑F(Y - \bar{y})² = 8930

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu aimana kedisiplinan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berorganisasi maka langkah pertama adalah menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi terlebih dahulu dari data yang telah berhasil dikumpulkan.

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Mean (Rata-Rata)

$$\begin{aligned}\bar{y} &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{2964}{55} \\ &= 53,89 \text{ dibulatkan menjadi } 54\end{aligned}$$

- b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD_y &= \frac{\sqrt{\sum F(Y - \bar{y})^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{8930}}{55} \\ &= \frac{94,49}{55} \\ &= 1,71 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas dapat diketahui nilai rata-rata atau mean skor dari kedisiplinan belajar adalah 53,89 yang dibulatkan menjadi 54 dengan standar deviasi 1,71 yang dibulatkan menjadi 2. Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi dari angket kedisiplinan belajar maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= \bar{y} + 1(\text{SDy}) \\
 &= 54 + 1(2) \\
 &= 54 + 2 \\
 &= 56 \text{ keatas} \\
 \\
 \text{Sedang} &= \bar{y} - 1(\text{SDy}) \\
 &= 54 - 1(2) \\
 &= 54 - 2 \\
 &= 52 \text{ Sampai dengan} \\
 \\
 &= \bar{y} + 1(\text{SDy}) \\
 &= 54 + 1(2) \\
 &= 54 + 2 \\
 &= 56 \\
 \\
 \text{Rendah} &= \bar{y} - 1. (\text{SDy}) \\
 &= 54 - 1(2) \\
 &= 54 - 2 \\
 &= 52 \text{ dibawah}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6

Presentase Kedisiplinan Belajar Mahasiswa

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	>56	10	18,1%
Sedang	52 - 56	37	67,3%
Rendah	<52	8	14,6%
Jumlah		55	100%

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diatas yang menunjukkan presentase kedisiplinan belajar, dari 55 responden yang ada, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menunjukkan skor kategori Tinggi adalah sebanyak 10 orang atau sebesar (18,1%), mahasiswa yang menunjukkan skor kategori Sedang sebanyak 37 orang atau sebesar (67,3%) dan mahasiswa yang menunjukkan skor kategori Rendah sebanyak 8

orang atau sebesar (14,6%). Frekuensi terbesar pada data diatas terdapat pada kategori Sedang, artinya Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Prodi PAI masuk kedalam kategori sedang dengan presentase sebesar (67,3%).

3. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel diperlukannya suatu tahap uji hipotesis, peneliti menggunakan rumus *product moment*. Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Sebelum melakukan penghitungan data, untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tersebut, maka terlebih dahulu diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa

Setelah diketahui hasil Skor keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan kedisiplinan belajar, maka dilanjutkan dengan perhitungan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah memasukan nilai-nilai setiap variabel tersebut kedalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Korelasi Antara Variabel X dan Y

NO	X	Y	XY	X²	Y²
R-1	54	53	2862	2916	2809
R-2	54	56	3024	2916	3136
R-3	55	50	2750	3025	2500
R-4	57	54	3078	3249	2916
R-5	53	54	2862	2809	2916
R-6	53	51	2703	2809	2601
R-7	54	53	2862	2916	2809
R-8	53	54	2862	2809	2916
R-9	52	60	3120	2704	3600
R-10	52	57	2964	2704	3249
R-11	56	55	3080	3136	3025
R-12	55	58	3190	3025	3364
R-13	52	54	2808	2704	2916
R-14	51	57	2907	2601	3249
R-15	50	54	2700	2500	2916
R-16	53	53	2809	2809	2809
R-17	50	50	2500	2500	2500
R-18	54	55	2970	2916	3025
R-19	51	52	2652	2601	2704
R-20	53	58	3074	2809	3364
R-21	51	54	2754	2601	2916
R-22	59	52	3068	3481	2704
R-23	51	52	2652	2601	2704
R-24	54	57	3078	2916	3249
R-25	50	52	2600	2500	2704
R-26	50	53	2650	2500	2809

R-27	51	56	2856	2601	3136
R-28	56	53	2968	3136	2809
R-29	49	56	2744	2401	3136
R-30	52	55	2860	2704	3025
R-31	53	52	2756	2809	2704
R-32	55	56	3080	3025	3136
R-33	55	52	2860	3025	2704
R-34	53	57	3021	2809	3249
R-35	58	57	3306	3364	3249
R-36	49	56	2744	2401	3136
R-37	53	55	2915	2809	3025
R-38	51	55	2805	2601	3025
R-39	54	56	3024	2916	3136
R-40	50	57	2850	2500	3249
R-41	50	49	2450	2500	2401
R-42	50	59	2950	2500	3481
R-43	50	52	2600	2500	2704
R-44	52	53	2756	2704	2809
R-45	55	53	2915	3025	2809
R-46	50	49	2450	2500	2401
R-47	54	50	2700	2916	2500
R-48	55	50	2750	3025	2500
R-49	50	52	2600	2500	2704
R-50	54	51	2754	2916	2601
R-51	52	52	2704	2704	2704
R-52	52	53	2756	2704	2809
R-53	52	52	2704	2704	2704
R-54	53	54	2862	2809	2916
R-55	50	54	2700	2500	2916
Jumlah	$\sum X = 2895$	$\sum Y = 2964$	$\sum XY = 156019$	$\sum X^2 = 152665$	$\sum Y^2 = 160088$

Langkah selanjutnya adalah mencari Koefisien Korelasi(r_{xy}) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{55(156019) - (2895)(2964)}{\sqrt{(55(156019) - (2895)^2)(55(160088) - (2964)^2)}} \\
 &= \frac{8581045 - 8580780}{\sqrt{(8581045 - 8381025)(8804840 - 8785296)}} \\
 &= \frac{265}{\sqrt{(200020)(19544)}} \\
 &= \frac{265}{\sqrt{180476}} \\
 &= \frac{265}{424.824} \\
 &= 0,62378773327 \text{ dibulatkan menjadi } 0,623
 \end{aligned}$$

Setelah kita mengetahui nilai r_{xy} maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan langsung pada tabel nilai *product moment*, maka terlebih dahulu kita mencari *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Df &= N - \text{Jumlah Variabel} \\
 &= 55 - 2 \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

Nilai 53 dalam r *Tabel* pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,265

Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil hitung dari koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,623 yang artinya jika nilai koefisien korelasi (r_{xy}) atau yang bisa disebut dengan nilai ***rhitung*** diinterpretasikan pada nilai

rtabel dengan kriteria pengujian apabila– $rtabel \geq r_{hitung} \geq rtabel$, maka **Ha diterima**, kemudian diperoleh hasil perbandingan $r_{hitung} (0,623) > r_{tabel} (0,265)$ dengan taraf signifikan 5%, maka **Ha diterima** dan **Ho ditolak**. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa PAI.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berujuan untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kedisiplinan belajar. Keaktifan mahasiswa berorganisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan dan berperan penting dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi untuk mengembangkan kemampuan.

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa keaktifan mahasiswa PAI dalam berorganisasi masuk dalam kategori Sedang, dengan presentase sebesar 67,3% yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang masuk dalam kepengurusan HMPS PAI aktif dalam berorganisasi. Sedangkan kedisiplinan belajar mahasiswa yang berorganisasi masuk dalam kategori Sedang, dengan presentase sebesar 67,3% hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar mahasiswa yang berorganisasi masuk kedalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,623) > r_{tabel} (0,265)$ dengan taraf signifikan 5%. Maka keaktifan mahasiswa Pendidikan

Agama Islam dalam berorganisasi terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa organisasi merupakan wadah dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, peran aktif mahasiswa dalam organisasi menentukan kemajuan organisasi itu sendiri, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan potensi di dalam organisasi namun tidak meninggalkan pokok kewajiban kuliah. Keaktifan mahasiswa di dalam organisasi memang penting namun tidak mengabaikan kedisiplinan belajar di dalam perkuliahannya.